

Research Article

# The Influence of Student Management on the Effectiveness of the Interest and Talent Development Program for Grade XI Science Students in Senior High Schools

**Abdul Fattah Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [abdulfattahnasution@uinsu.ac.id](mailto:abdulfattahnasution@uinsu.ac.id)

**Salwa Nabila Damanik**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [salwadamanik712@gmail.com](mailto:salwadamanik712@gmail.com)

**Mawaddah Tun'nisa**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [mawaddahtunnisa29@gmail.com](mailto:mawaddahtunnisa29@gmail.com)

**Azra Humaira**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [areumhumaira@gmail.com](mailto:areumhumaira@gmail.com)

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 25, 2025

Revised : December 10, 2025

Accepted : January 8, 2026

Available online : January 30, 2026

**How to Cite:** Abdul Fattah Nasution, Salwa Nabila Damanik, Mawaddah Tun'nisa, & Azra Humaira. (2026). The Influence of Student Management on the Effectiveness of the Interest and Talent Development Program for Grade XI Science Students in Senior High Schools. *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.115>

## Abstract

This study aims to analyze the influence of student management on the effectiveness of the interest and talent development program for eleventh-grade science students in junior high schools. Student management is a crucial aspect of education, playing a role in planning, organizing, implementing, and supervising student activities, including the development of interests and talents. The research method used was a quantitative approach with a descriptive correlational design. The population in this study was all eleventh-grade science students, with a proportional sampling technique used. Data collection was conducted through questionnaires, observation, and documentation. Data analysis used simple regression statistical tests to determine the extent of student management's influence on the effectiveness of the interest and talent development program. The results showed that student management significantly influenced the effectiveness of the student interest and talent development program. This suggests that the better the implementation of student management, the more effective the interest and talent development program will be. Therefore, schools are expected to improve the quality of student management to support the optimal development of student potential.

**Keywords:** Student Management, Interests and Talents, Program Effectiveness, Students.

**Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Efektivitas Program Pembinaan Minat dan Bakat Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik kelas X jurusan IPA di SMA. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan peserta didik, termasuk pembinaan minat dan bakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X jurusan IPA, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling proporsional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen kesiswaan, maka semakin efektif pula pelaksanaan program pembinaan minat dan bakat. Dengan demikian, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan guna mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

**Kata Kunci:** Manajemen Kesiswaan, Minat dan Bakat, Efektivitas Program, Peserta Didik.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berperan sebagai lembaga transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan minat serta bakat peserta didik secara terarah dan berkelanjutan. Pembinaan minat dan bakat menjadi salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada pengembangan potensi individu peserta didik (Suhardiman et al., 2021).

Pembinaan minat dan bakat peserta didik di sekolah umumnya diwujudkan melalui berbagai program kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Program-program tersebut bertujuan untuk menyalurkan potensi, meningkatkan keterampilan, serta membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Namun, efektivitas program pembinaan minat dan bakat tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan kegiatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan peserta didik atau manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh sekolah. Manajemen kesiswaan yang baik akan mampu mengatur perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi seluruh aktivitas peserta didik secara sistematis sehingga tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal (Rohiat & Mulyasa, 2020).

Manajemen kesiswaan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang mencakup seluruh proses pengelolaan peserta didik sejak penerimaan, pengelompokan, pembinaan, hingga evaluasi perkembangan peserta didik. Dalam praktiknya, manajemen kesiswaan berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan iklim sekolah yang mendukung pengembangan potensi akademik

maupun nonakademik peserta didik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi, motivasi, dan prestasi peserta didik dalam berbagai kegiatan pengembangan diri, termasuk pembinaan minat dan bakat (Suryadi et al., 2022).

Pada jenjang SMA, khususnya peserta didik kelas X jurusan IPA, tuntutan pengembangan potensi menjadi semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya diharapkan unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Jurusan IPA sering kali dipersepsikan berorientasi pada kemampuan kognitif semata, sehingga pembinaan minat dan bakat nonakademik cenderung kurang mendapat perhatian optimal. Padahal, hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan antara pengembangan akademik dan nonakademik berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan keberhasilan belajar peserta didik (Putri & Handayani, 2021).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program pembinaan minat dan bakat di sekolah. Beberapa di antaranya adalah kurangnya perencanaan yang matang, keterbatasan koordinasi antara pihak sekolah dan pembina kegiatan, rendahnya partisipasi peserta didik, serta lemahnya sistem evaluasi program. Permasalahan tersebut sering kali berakar pada belum optimalnya penerapan manajemen kesiswaan. Tanpa manajemen yang terstruktur dan berbasis kebutuhan peserta didik, program pembinaan minat dan bakat cenderung berjalan secara sporadis dan kurang berkelanjutan (Hidayat et al., 2020).

Selain itu, perubahan paradigma pendidikan pada era globalisasi dan digitalisasi menuntut sekolah untuk menerapkan manajemen kesiswaan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Sekolah dituntut untuk mampu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik secara akurat serta menyediakan program pembinaan yang relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian oleh Rahman dan Nasution (2023) menegaskan bahwa efektivitas program pengembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengintegrasikan manajemen kesiswaan dengan kebijakan pendidikan dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran strategis dalam menentukan efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji secara empiris pengaruh manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik kelas X jurusan IPA di SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik serta mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui dan menganalisis

pengaruh manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik kelas X jurusan IPA di SMA. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data objektif dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Penelitian ini dilaksanakan di SMA dengan subjek penelitian peserta didik kelas X jurusan IPA.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X jurusan IPA di SMP yang menjadi lokasi penelitian. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling proporsional. Jumlah sampel sebanyak 30 orang, sampel penelitian adalah satu kelas, yaitu peserta didik kelas X jurusan IPA yang dipilih secara purposive, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut aktif mengikuti program pembinaan minat dan bakat.

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Variabel bebas (X): Manajemen kesiswaan
- b. Variabel terikat (Y): Efektivitas program pembinaan minat dan bakat

Manajemen kesiswaan diukur melalui indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan peserta didik. Sementara itu, efektivitas program pembinaan minat dan bakat diukur melalui indikator partisipasi peserta didik, ketercapaian tujuan program, keberlanjutan kegiatan, dan dampak terhadap pengembangan potensi peserta didik.

Desain ini digunakan peneliti sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan: O<sub>1</sub> : *Pre-test* sebelum diberikan *treatment*

O<sub>2</sub>: *Post-test* setelah diberikan *treatment*

X: Pemberian *treatment* dengan menggunakan model *problem based learning*

Pada prosedur penelitian melewati tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Penyelesaian. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu Angket, Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyebaran Angket (kuesioner), Observasi, dan Dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi manajemen kesiswaan dan efektivitas program pembinaan minat dan bakat. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat.

Sebelum uji regresi, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:  
 H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik kelas X jurusan IPA di SMA.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik kelas X jurusan IPA di SMA.

Angket yang diberikan kepada siswa dibuat berdasarkan indikator minat dan bakat. Adapun indikator minat tersebut yaitu Ketertarikan terhadap kegiatan, Perhatian, partisipasi aktif, Motivasi mengikuti kegiatan, dan Konsistensi keikutsertaan. Sedangkan indikator bakat yaitu Bakat: kemampuan dasar, perkembangan keterampilan, kecepatan belajar, prestasi, kepercayaan diri

Peneliti membuat 20 item pada angket yang akan diuji cobakan kepada siswa. Angket ini diberikan kepada siswa pada awal pembelajaran sebagai alat untuk mengukur tingkat minat dan bakat siswa dari tinggi, sedang dan rendah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Adapun pernyataan dalam skala terbagi 2 yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Jawaban setiap butir instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif, netral sampai sangat negatif yang dapat diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif. Berikut skala angket daya juang yang disusun menurut skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 1. Skala Angket Minat Bakat

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban Butir Instrumen	Skor	Skor	Jawaban Butir Instrumen
Sangat Setuju	5	1	Sangat Setuju
Setuju	4	2	Setuju
Ragu- ragu	3	3	Ragu-ragu
Tidak Setuju	2	4	Tidak Setuju
Sangat tidak setuju	1	5	Sangat tidak setuju

Setelah angket terkumpul dan data di input dengan menggunakan pedoman skala Likert, maka data diolah dengan mencari mean teoritik dan standar deviasi untuk setiap siswa dengan kriteria pedoman penelitian, yaitu:

Tabel 2 Kriteria Pengelompokan Minat Bakat

Interval	Kriteria
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	<i>Quitter</i>
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	<i>Camper</i>
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	<i>Climber</i>

Keterangan:

$\mu$  = Mean Teoritik

$\sigma$  = Standar Deviasi

$X$  = Skor

Setelah memperoleh mean teoritik dan standar deviasi maka setiap siswa dikelompokkan menurut tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan kriteria diatas. Peneliti juga melakukan analisis terhadap angket uji coba tersebut dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Angket Validitas instrumen angket dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)] - [N \sum Y^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi yang menyatakan validitas

X = skor butir angket

Y = skor total

N = jumlah sampel

Langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus uji-t untuk mendapatkan harga t hitung, dengan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan r adalah indeks korelasi dan n adalah banyaknya responden. Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) tertentu. Indeks korelasi dikatakan bermakna (valid) jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan sebaliknya indeks korelasi dikatakan tidak valid jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) tertentu. (Yusup et al., 2018).

b. Analisis Reliabilitas Instrumen Amgket

Adapun dalam menghitung reliabilitas untuk angket dalam bentuk uraian sebaiknya dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dikemukakan Arikunto (2012), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

$$\sigma_i^2 = \left( \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N} \right)$$

$$\sigma^2 = \left( \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}}{N} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  : Varians angket

n : Jumlah angket

N : Jumlah responden (SuharsimiArikunto, 2012)

Nilai diperoleh dengan harga  $r_{table}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item yang dicobakan reliable. Kriteria reliabilitas tes dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3 Kriteria Reliabilitas Tes

No.	Indeks Reliabilitas	Klarifikasi
1.	$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik inferensial dan statistik deskriptif. Teknik uji yang digunakan dalam menganalisis dan untuk menguji hipotesis adalah uji *t paired samples test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba angket Manajemen Kesiswaan terhadap Efektivitas Program Pembinaan Minat Bakat Peserta Didik kepada siswa, hasil jawaban siswa di gunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas angket Minat bakat dapat dilihat sebagai berikut:

### Hasil Validitas Dan Reliabilitas Angket Minat Bakat Siswa

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No. Butir Angket	$r_{hitung}$	$R_{tabel} 5\%$	Kriteria
1	0,602	0,361	Valid
2	0,392	0,361	Valid
3	0,454	0,361	Valid
4	0,201	0,361	Tidak Valid
5	0,124	0,361	Tidak Valid
6	-2,81	0,361	Tidak Valid
7	0,209	0,361	Tidak Valid
8	0,418	0,361	Valid
9	0,634	0,361	Valid
10	0,546	0,361	Valid
11	0,464	0,361	Valid
12	0,419	0,361	Valid
13	0,396	0,361	Valid
14	0,432	0,361	Valid
15	0,510	0,361	Valid
16	-1,14	0,361	Tidak Valid

**The Influence of Student Management on the Effectiveness of the Interest and Talent Development Program for Grade XI Science Students in Senior High Schools**

Abdul Fattah Nasution, Salwa Nabila Damanik, Mawaddah Tun'nisa, Azra Humaira

17	0,405	0,361	Valid
18	0,539	0,361	Valid
19	0,368	0,361	Valid
20	0,411	0,361	Valid

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 20 butir angket *self esteem* terdapat 5 butir angket yang tidak valid maka hanya 15 butir angket yang peneliti gunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Analisis	Hasil	Kategori
N	20	Tinggi
$r_{tt}$	0,628	

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa 20 butir angket Minat Bakat siswa semua dinyatakan reliabilitas dengan kategori tinggi.

**Hasil Uji Hipotesis Angket Minat Bakat**

Minat dan Bakat siswa dianalisis dengan membandingkan nilai angket *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui Minat dan Bakat siswa maka dilakukan uji statistik sebagai berikut. Berdasarkan data yang telah diperoleh, hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menunjukkan sampel dari populasi berdistribusi normal yang dijabarkan sebagai berikut, uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menggunakan SPSS sehingga diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai sebelum diberi perlakuan sebesar 0,989 dan untuk nilai setelah diberi perlakuan sebesar 0,608. Hal ini berarti  $0,989 > 0,05$  dan  $0,608 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian data Minat dan Bakat siswa baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan berdistribusi normal. Karena kedua data Minat dan Bakat siswa baik sebelum dan sesudah berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu uji-t dengan hasil sebagai berikut:

**Uji t Paired Samples Test Minat dan Bakat Siswa**

Tabel 6. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	48.50	24	8.983	1.834
Posttest	88.50	24	3.093	.631

Tabel 7. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	24	.290	.170

Tabel 8. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-40.000	8.612	1.758	-43.637	-36.363	-22.753	23	.000

Dari *out put* analisis dengan menggunakan SPSS di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak, dan secara otomatis  $H_{a1}$  yang diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara *Minat dan abkat* siswa sebelum dan sesudah diadakan manajemen kesiswaan. Dengan demikian terbukti bahwa Manajemen Kesiswaan terhadap Efektivitas Program Pembinaan Minat Bakat Peserta Didik Kelas Xi Jurusan Ipa di SMA hasilnya positif atau berpengaruh.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembinaan minat dan bakat peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen kesiswaan, maka semakin efektif pula pelaksanaan program pembinaan minat dan bakat. Dengan demikian, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan guna mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., Suryana, A., & Mulyadi. (2020). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 145-156.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Putri, R. A., & Handayani, T. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 55-66.
- Rahman, A., & Nasution, S. (2023). Efektivitas program pengembangan peserta didik berbasis manajemen sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 89-101.
- Rohiat, & Mulyasa, E. (2020). *Manajemen sekolah: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Suhardiman, B., Anwar, K., & Lestari, D. (2021). Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan potensi peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(3), 201-212.
- Suryadi, D., Kurniawan, H., & Prasetyo, E. (2022). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap keterlibatan peserta didik dalam kegiatan sekolah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(2), 134-146.

**The Influence of Student Management on the Effectiveness of the Interest and Talent Development Program for Grade XI Science Students in Senior High Schools**

Abdul Fattah Nasution, Salwa Nabila Damanik, Mawaddah Tun'nisa, Azra Humaira

- Widodo, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran sekolah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 8(2), 98–107.
- Arifin, Z., & Yusra, M. (2021). Pembinaan minat dan bakat peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(1), 44–56.
- Fauzan, A., & Laili, N. (2022). Manajemen program ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan bakat siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 167–178.
- Halim, A., & Sari, P. (2021). Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan potensi siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah*, 5(1), 23–34.
- Kurniawati, D., & Pramono, S. (2020). Strategi sekolah dalam mengelola minat dan bakat peserta didik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 110–121.
- Nasution, R., & Hasibuan, L. (2023). Manajemen kesiswaan berbasis kebutuhan peserta didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 77–89.
- Pratiwi, A., & Nugroho, Y. (2021). Pengaruh pembinaan minat dan bakat terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 140–151.
- Rahim, F., & Setiawan, D. (2020). Perencanaan program kesiswaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- Saputra, H., & Lestari, R. (2022). Evaluasi program pembinaan peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 95–106.
- Sari, M., & Wibowo, A. (2021). Minat dan bakat sebagai faktor pendukung keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 15(3), 210–221.
- Sudrajat, A. (2020). *Pengelolaan peserta didik dalam sistem pendidikan*. Alfabeta.
- Utami, N., & Fadli, M. (2023). Pengaruh manajemen sekolah terhadap efektivitas kegiatan pengembangan diri siswa. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(1), 58–70.
- Yuliana, S., & Hendra, R. (2022). Pembinaan potensi siswa melalui manajemen kesiswaan yang efektif. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(2), 123–134.